

BAB II

HUBUNGAN EKONOMI DAN SOSIAL-BUDAYA ANTARA ASEAN DAN KOREA SELATAN

ASEAN dan Korea Selatan mulai menjalin hubungan sebagai Mitra Dialog Sektoral pada tahun 1989. Kemudian pada tahun 1991 hubungan tersebut berubah statusnya menjadi Mitra Dialog secara penuh. *ASEAN-Korea Summit* telah menjadi acara tahunan, dan ASEAN-Korea Centre didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan kerja sama ekonomi dan sosial budaya. Hubungan keduanya dari waktu ke waktu semakin erat ditandai dengan berbagai kerjasama yang telah dijalin sampai saat ini.

A. Hubungan Ekonomi ASEAN dan Korea Selatan

ASEAN-Korea Summit yang ke-13 pada tahun 2010 dapat disebut sebagai awal dari peningkatan hubungan antara ASEAN dan Korea Selatan. Hubungan yang awalnya bersifat komprehensif berubah menjadi strategis. Di bidang ekonomi, banyak inisiatif yang telah disetujui dan dilaksanakan. Meskipun demikian, peluang untuk meningkatkan hubungan ekonomi antara keduanya saat ini tetap ada.¹ Selama dua puluh tahun terakhir, hubungan ekonomi antara ASEAN dan Korea telah berkembang cukup pesat. Dengan demikian ASEAN dan Korea Selatan sama-sama menjadi mitra yang penting bagi masing-masing pihak. Dalam hubungan ekonomi antara ASEAN dan Korea Selatan, implementasi hubungan ekonomi keduanya ditunjukkan dengan AKFTA (ASEAN-Korea Free Trade Agreement), seperti *Trade in Goods Agreement* (2007),

¹THC ASEAN, *ASEAN – South Korea Economic Relations: The Way Forward*, *loc.cit.*

Trade in Services Agreement (2009), dan *Investment Agreement* (2009).² Melalui perjanjian-perjanjian diharapkan untuk mewujudkan perdagangan bebas dan memperlancar arus barang, jasa dan modal.

1. Sektor Perdagangan

Perdagangan ASEAN dan Korea Selatan terus menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. ASEAN merupakan mitra dagang terbesar kedua untuk Korea Selatan setelah China. Sedangkan Korea Selatan sebagai mitra dagang terbesar kelima untuk ASEAN setelah China, Jepang, Uni Eropa, dan Amerika Serikat.

Gambar 1. Tabel Mitra Dagang dari ASEAN dan Korea Selatan Tahun 2016

C-6, Trade Partners of ASEAN, China, Japan, and Korea by Major Regions, 2016

2016년 아세안과 한·중·일의 주요 무역 파트너

(US \$ Million 백만달러) (억)

Country/Region	Partners	World	Korea	ASEAN	China	EU	Japan	U.S.A.	Others
Korea	Trade	901,889 (100.00)	- -	119,267 (13.22)	211,414 (23.44)	98,276 (10.90)	71,825 (7.96)	110,143 (12.21)	290,965 (32.28)
	Export 수출	495,857 (100.00)	- -	75,191 (15.16)	124,442 (25.10)	46,420 (9.36)	24,363 (4.91)	66,754 (13.46)	158,688 (32.00)
	Import 수입	406,032 (100.00)	- -	44,076 (10.86)	86,972 (21.42)	51,856 (12.77)	47,462 (11.69)	43,389 (10.69)	132,277 (32.58)
ASEAN	Trade	2,256,816 (100.00)	124,951 (5.54)	514,971 (22.82)	366,951 (16.26)	234,535 (10.39)	200,978 (8.91)	213,806 (9.47)	600,624 (26.61)
	Export	1,151,047 (100.00)	45,683 (3.97)	276,039 (23.98)	145,842 (12.67)	130,829 (11.37)	96,869 (8.42)	131,003 (11.38)	324,780 (28.22)
	Import	1,105,770 (100.00)	79,268 (7.17)	238,932 (21.61)	221,109 (20.00)	103,706 (9.38)	104,108 (9.42)	82,803 (7.49)	275,844 (24.95)

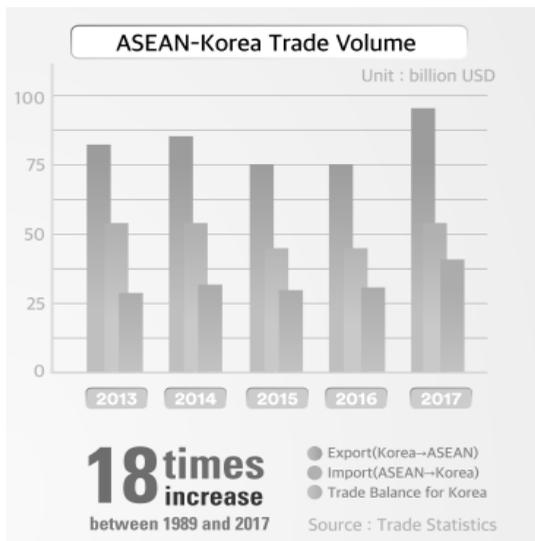
Sumber: ASEAN & Korea in Figures 2017

Seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas, pada tahun 2016, perdagangan Korea Selatan terhadap ASEAN menunjukkan pada angka USD 119.267 juta di mana total perdagangan tersebut berasal dari dua sektor yaitu ekspor dan impor. Sektor ekspor berada dalam angka USD 7.191 juta dan impor berada dalam angka USD 44.076 juta. Selanjutnya perdagangan ASEAN terhadap Korea

² ASEAN-Korea FTA, *loc.cit.*

Selatan pada tahun yang sama mencapai angka USD 124.951 juta yang terdiri USD 45.683 juta disektor ekspor dan USD 79.268 juta disektor impor.

Gambar 2. Grafik Volume Perdagangan ASEAN-Korea Selatan



Sumber: ASEAN-Korea Centre Brochure 2018

Selanjutnya, grafik di atas menunjukkan bahwa volume perdagangan antara ASEAN dan Korea Selatan meningkat 18 kali dalam rentang tahun 1989 sampai tahun 2017. Peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Kerjasama ekonomi antara ASEAN dan Korea Selatan yang semakin menunjukkan peningkatan tersebut menjadikan para pemimpin sepakat untuk meningkatkan volume perdagangan antara

keduanya menjadi USD 200 miliar pada tahun 2020, termasuk melalui memaksimalkan pemanfaatan dari AKFTA di *ASEAN-Korea Commemorative Summit* tahun 2014 lalu.³

Melihat kembali pada grafik volume perdagangan antara ASEAN dan Korea Selatan di atas, sekilas dapat dilihat bahwa perdagangan antara keduanya mengalami naik-turun. Pada tahun 2013, rasio penggunaan AKFTA untuk ekspor Korea Selatan ke ASEAN hanya 38%. Angka tersebut termasuk rendah. Hal ini dikarenakan adanya hambatan di proses administratif, jadwal pajak relatif kompleks, kurangnya informasi dan pengetahuan, dan kriteria *Rule of Origin*. *Rule of Origin* yang dimaksud diatas adalah:

1. Barang diperoleh atau diproduksi seluruhnya di wilayah pihak pengekspor.
2. Barang tidak diperoleh atau diproduksi seluruhnya tapi *Regional Value Content* (RVC) nya tidak kurang dari 40% dari nilai *Free on Board* (FOB).
3. Rumus rumit untuk menghitung RVC di bawah *supply chain* dunia saat ini.⁴

Beberapa perusahaan Korea berpendapat bahwa liberalisasi tarif di AKFTA hanya dilakukan secara parsial dan bahwa jadwal tarif relatif kompleks. Selain itu, rendahnya pemanfaatan FTA dapat dikaitkan dengan kurangnya kesadaran di kalangan sektor bisnis dan kesulitan berkaitan

³ Overview of ASEAN-Republic of Korea Dialogue Relations as of 16 August 2018.

⁴ Simposium “Korea’s Role in ASEAN+3” di Anantara Siam Bangkok Hotel pada 19 Desember 2017.

dengan proses administrasi yang ditemukan di bawah AKFTA.⁵ Oleh karena itu, dari perspektif perusahaan Korea Selatan, sulit bagi mereka untuk berpartisipasi dalam FTA tanpa informasi dan pengetahuan yang tepat mengenai perjanjian tersebut.⁶

Dalam masalah ini, pemanfaatan FTA hanya akan meningkat jika sektor swasta aktif terlibat dalam FTA. Akan tetapi hal ini hanya dapat terjadi jika sektor swasta mendapat informasi yang baik tentang insentif dan manfaat ekonomi yang diberikan oleh AKFTA. Pada akhirnya, sektor bisnis lah yang mendorong kegiatan ekonomi dan oleh sebab itu keterlibatan mereka itu sangat penting. Dalam hal ini, peran *ASEAN-Korea Business Council* (AKBC) yang diluncurkan pada bulan Desember 2014 adalah penting untuk lebih memperkuat kerjasama antara sektor swasta, begitu juga dengan usaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM di ASEAN dan Korea Selatan.⁷

2. Sektor Investasi

Bagi Korea Selatan, ASEAN merupakan tujuan investasi terbesar kedua setelah Amerika Serikat, begitu pula dengan ASEAN dimana Korea Selatan merupakan sumber investasi terbesar

⁵ ASEAN Secretariat, *The Seventh – ROK Consultation*, diakses dari <http://www.asean.org/storage/2012/10/Joint-Media-Statement-AEM-ROK-7-Final.pdf>, pada 21 Oktober 2018.

⁶Inkyo Cheong, *Korea's Policy Package for Enhancing its FTA Utilization and Implications for Korea's Policy*, ERIA Discussion Paper Series, 2014, diakses dari <http://www.eria.org/ERIA-DP-2014-11.pdf>, pada 21 Oktober 2018.

⁷THC ASEAN, *ASEAN – South Korea Economic Relations: The Way Forward*, *loc.cit.*

kelima setelah Uni Eropa, Jepang, AS, dan China. *Foreign Direct Investment* (FDI) dari Korea Selatan mencapai USD 5,3 miliar pada tahun 2017.⁸ Pola investasi Korea Selatan di ASEAN yaitu didominasi oleh aktifitas *resource-seeking* dalam kurun waktu 1982 - 1987. Kemudian pada tahun 2005 - 2009 investasi tersebut berkonsentrasi dalam hal manufaktur, ekstratif industri, konstruksi, dan finansial. Sejak tahun 2010, aktifitas investasi dicampur dan secara bertahap berpindah ke bidang jasa.⁹

Dengan adanya investasi yang dialirkan oleh Korea Selatan ke negara-negara ASEAN, disitu pula diiringi dengan ekspansi bisnis Korea Selatan di negara tersebut. Pendirian perusahaan bisnis Korea Selatan di ASEAN juga meningkat setiap tahunnya. Menurut data dari ASEAN-Korea Centre pada tahun 2017 telah mencapai angka 1.145.¹⁰ Banyak perusahaan multinasional Korea Selatan seperti Samsung, LG, Lotte Group, dan Hyundai yang kini memiliki kehadiran besar di kawasan tersebut.¹¹ Seperti hakikatnya, perusahaan-perusahaan multinasional tersebut dengan aktif memperluas bisnis mereka di ASEAN karena ketertarikannya dengan dengan biaya upah yang rendah dibanding dinegaranya sendiri. Selain itu juga negara-negara ASEAN kaya akan sumber daya alamnya, sehingga beberapa perusahaan

⁸ Overview of ASEAN-Republic of Korea Dialogue Relations as of 16 Agustus 2018.

⁹ Simposium "Korea's Role in ASEAN+3" di Anantara Siam Bangkok Hotel pada 19 Desember 2017.

¹⁰ ASEAN-KOREA CENTRE Brochure 2018

¹¹ THC ASEAN, *ASEAN – South Korea Economic Relations: The Way Forward*, *loc.cit.*

Korea Selatan berinvestasi kepada industri ekstratif dengan maksud mencari akses untuk mendapatkan sumber daya tersebut. Alasan lain mengapa perusahaan Korea Selatan telah memperluas bisnis mereka ke ASEAN yaitu karena pencarian pasar di mana populasi ASEAN yang sangat besar mencapai 639 juta orang. Di samping menjadi pasar investasi yang penting bagi Korea Selatan, ASEAN juga turut menikmati keuntungan dengan hadirnya perusahaan-perusahaan Korea Selatan di negaranya tersebut. Perusahaan-perusahaan Korea Selatan yang bekerjasama dengan partner di negara anggota ASEAN tersebut menghasilkan hasil yang saling menguntungkan termasuk pembangunan ekonomi, kerjasama teknologi, penciptaan lapangan kerja dan pengembangan sumber daya manusia.¹²

Tak hanya perusahaan-perusahaan Korea Selatan yang berpeluang untuk berinvestasi di negara-negara ASEAN. Perusahaan-perusahaan di ASEAN pun juga mempunyai peluang yang sama dengan memanfaatkan *ASEAN-Korea Investment Agreement*. Meskipun saat ini aliran investasi ASEAN ke Korea Selatan sangat terbatas, namun sebaiknya dengan mengantongi perjanjian investasi yang ada tersebut perusahaan-perusahaan ASEAN lebih aktif untuk berinvestasi dan memperluas bisnis mereka di Korea Selatan.¹³ Adapun seperti yang telah disebutkan sebelumnya, ASEAN adalah tujuan investasi terbesar kedua dan secara tidak langsung merupakan mitra penting bagi perusahaan Korea Selatan, ASEAN dan

¹²The Star Online, *Asean and South Korea, sharing a common destiny*, diakses dari <http://po.st/4jXbe9>, pada 6 November 2018.

¹³*Ibid.*

negara-negara anggotanya masih perlu memastikan bahwa mereka menyediakan iklim investasi yang baik yang memungkinkan perusahaan Korea Selatan untuk memperluas bisnis mereka di negara tersebut. Hal tersebut dikarenakan beberapa negara diketahui memiliki birokrasi dan peraturan yang rumit sehingga membuat perusahaan asing sulit dan enggan untuk berinvestasi di negara tersebut.¹⁴

B. Hubungan Sosial-Budaya ASEAN dan Korea Selatan

Hubungan sosial-budaya antara ASEAN dan Korea Selatan terjalin baik. Meskipun hubungannya baik, tetapi tetap saja tidak menjadikan hubungan antara kedua belah pihak mengalami peningkatan signifikan seperti hubungan ekonominya. Hal tersebut tampaknya dikarenakan masih ada kekurangan pemahaman yang lebih antara satu dengan lain. Hubungan sosial-budaya sangatlah penting karena mengingat kemitraan yang baik tidak dapat dibangun tanpa dasar pemahaman sosial-budaya yang kuat. Dalam rangka untuk memahami dan menjalin persahabatan yang erat satu sama lain, dapat dilakukan dengan melalui berbagai pertukaran budaya, pendidikan, dan pertukaran masyarakat atau *people to people exchange*.

Berbicara mengenai kebudayaan, seiring dengan adanya *Korean Wave* yang kini telah berhasil mendunia dan digandrungi oleh banyak orang tersebut, banyak masyarakat luar yang kemudian mengenal dan mempelajari kebudayaan Korea Selatan. Adanya *Korean Wave* ini juga memberikan jalan untuk menjalankan berbagai kerjasama maupun pertukaran

¹⁴*Ibid.*

budaya melalui musik dan tari, makanan (Hansik), drama, film, *fashion*, dan lain sebagainya. Begitu pula dengan ASEAN. ASEAN terkenal kaya dengan kebudayaannya yang beragam dari kesepuluh negara, baik keragaman dalam bentuk adat istiadat, tarian, bahasa, pakaian, makanan, dan lain sebagainya. Kebudayaan mereka masing-masing mempunyai ciri khas tersendiri. Keunikan dari masing-masing kebudayaan mereka inilah yang menarik masyarakat luar, termasuk Korea Selatan untuk lebih mengenal ASEAN.

Pertukaran budaya antara ASEAN dan Korea Selatan selama ini terus dilangsungkan melalui berbagai program dan kegiatan. Puncak dari pertukaran budaya antara keduanya yaitu jatuh pada tahun 2017. Seiring bertepatan dengan 50 tahun berdirinya ASEAN, tahun 2017 juga disebut sebagai *ASEAN-Korea Cultural Exchange Year* bagi ASEAN dan Korea Selatan. Pada tahun 2017 ini, ASEAN-Korea Centre yang merupakan pusat kerjasama ekonomi dan sosial-budaya antara ASEAN dan Korea Selatan menitikberatkan program dan kegiatan mereka pada bidang kebudayaan dan pariwisata.¹⁵ Di samping itu, pada tanggal 1 September 2017 juga didirikan *ASEAN Culture House* di Busan, Korea Selatan. *ASEAN Culture House* ini merupakan sebuah tempat yang digunakan untuk memperkenalkan budaya ASEAN kepada masyarakat Korea Selatan. Korea Selatan percaya dengan adanya pemahaman budaya tersebut merupakan pondasi yang kuat untuk

¹⁵Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, *Indonesia Dukung Sinergi Program Kerja ASEAN-Korea Centre 2017, Fokus pada Pertukaran Budaya*, diakses dari <https://www.kemlu.go.id/id/berita/Pages/Indonesia-Dukung-Sinergi-Program-Kerja-ASEAN-Korea-Centre-2017,-Fokus-pada-Pertukaran-Budaya.aspx>, pada 21 Oktober 2018.

mempromosikan aktifitas ekonomi atau politik. Dengan demikian, peran *ASEAN Culture House* yaitu sebagai *cultural bridge* dalam rangka mendorong interaksi budaya dan meningkatkan saling pengertian dan kesadaran di antara masyarakat ASEAN dan Korea Selatan.¹⁶

ASEAN dan Korea Selatan juga menekankan pada pertukaran masyarakat atau *people to people exchange* untuk memperdalam persahabatan dan pemahaman diantara mereka. ASEAN dan Korea Selatan telah melakukan berbagai proyek dan kegiatan untuk meningkatkan pertukaran masyarakat antara kedua belah pihak termasuk program tahunan seperti *ASEAN-Korea Media People Exchanges Programme* dan *ASEAN-Korea Film Leader Incubator (FLY)*, yang keduanya telah dilaksanakan sejak 2012. Selain itu dalam rangka memajukan kaum pemuda, ASEAN dan Korea Selatan telah melakukan tujuh proyek yang berulang sejak tahun 1998, diantaranya yaitu *ASEAN-Korea Youth Exchange and Cultural Community Building Programme*, *ASEAN-Korea Frontiers Forum*, *ASEAN-Korea Youth Square*, *ASEAN-Korea Forum and Advanced Seminar*, *ASEAN-Korea Future-oriented Cooperation Project: Youth Exchange Programme*, *ASEAN-KOREA Youth Taekwondo Cultural Exchange Camp*, dan *Korea-ASEAN Cooperation Project on Education and Exchange Program for Young Scholars in Women's Studies*. Proyek-proyek ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman multi-budaya dan untuk memperdalam kemitraan antara ASEAN dan Korea Selatan. Selain itu, proyek unggulan baru yaitu bertajuk

¹⁶ Lee Kyoung Mi dan Kim Young Shin, *ASEAN Culture House opens in Busan*, Korea.net, diakses dari <http://www.korea.net/NewsFocus/policies/view?articleId=148983>, pada 6 November 2018.

ASEAN Youth in Action, di mana bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang imersif bagi pemuda dari ASEAN dan Korea Selatan untuk memperdalam pemahaman dan apresiasi terhadap kebutuhan sosial dan budaya masyarakat diberbagai komunitas di ASEAN dan telah dilaksanakan mulai tahun 2017.¹⁷

Pertukaran sosial-budaya antara ASEAN dan Korea Selatan telah berlangsung sejak tahun 1970, dengan dinamika interaksi sosial-budaya antara keduanya dilihat dari pertukaran masyarakat dalam hal pariwisata, tenaga kerja, pernikahan silang, dan sektor pendidikan.¹⁸ Hubungan yang saling menguntungkan dibidang pariwisata antara ASEAN dan Korea Selatan ini juga berkontribusi pada meningkatnya kerjasama ekonomi keduanya. ASEAN dikenal sebagai kawasan tujuan utama pariwisata bagi masyarakat Korea Selatan. Adanya ketertarikan akan kebudayaan masing-masing tak ayal jika menarik para wisatawan. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya kedatangan wisatawan dari kedua belah pihak.

Gambar 3. Tabel Kedatangan Wisatawan ke Korea Selatan

E-8. Visitor Arrivals to Korea by Nationality

한국 입국 외국인들의 국적별 분포

(Thousand Persons, % 천명, %)

Nationality 국적	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
World	8,798	9,795	11,140	12,176	14,202	13,232	17,242
ASEAN	1,039	1,244	1,399	1,554	1,791	1,608	2,216

Sumber: ASEAN & Korea in Figures 2017

¹⁷Overview of ASEAN-Republic of Korea Dialogue Relations as of 16 Agustus 2018.

¹⁸Universitas Katolik Parahyangan, *ASEAN-Korea Relations: "25 Years of Partnership and Friendship"*, diakses dari <http://unpar.ac.id/asean-korea-relations-25-years-partnership-friendship/>, pada 19 November 2018.

Gambar 4. Tabel Perjalanan Wisata ke Luar Negeri Korea Selatan

E-7. Koreans' Overseas Travels by Countries/Regions

한국인의 해외여행 국가/지역

(Thousand Persons '09)

Destination 목적지	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
World	9,494.1	12,488.4	12,693.7	13,737.0	14,846.5	16,080.7	19,310.4	22,383.2
ASEAN	2,478.2	3,319.0	3,864.8	4,135.8	4,822.1	5,018.4	5,841.3	5,851.0

Sumber: ASEAN & Korea in Figures 2017

Berdasarkan tabel kedatangan wisatawan ke Korea Selatan di atas, wisatawan dari negara-negara ASEAN yang berkunjung ke Korea Selatan pada tahun 2016 meningkat dua kali lipat dari tahun 2010. Tercatat bahwa tahun 2010 sebanyak 1.039.000 wisatawan dan tahun 2016 sebanyak 2.216.000 wisatawan. Begitu pula dengan wisatawan Korea Selatan yang berkunjung ke negara-negara ASEAN pun menunjukkan peningkatan yang signifikan. Merujuk pada tabel perjalanan wisata ke luar negeri Korea Selatan di atas, pada tahun 2010 tercatat sebanyak 3.319.000 wisatawan dan tahun 2016 sebanyak 5.851.000 wisatawan. Angka tersebut mendekati mengalami peningkatan dua kali lipat.

Gambar 5. Tabel Tabel Pekerja ASEAN di Korea Selatan

ASEAN Workers (E visa)	2013	171,937 persons (Total 308,564 persons)
	2014	190,417 persons (Total 333,882 persons)
	2015	196,534 persons (Total 339,102 persons)
	2016	198,899 persons (Total 342,239 persons)

Sumber: *Key Indicators on ASEAN-Korea Relations* per Maret 2018, ASEAN-Korea Centre

Selanjutnya mengenai hal pekerja atau tenaga kerja, jumlah pekerja ASEAN di Korea Selatan setiap tahunnya menunjukkan peningkatan. Namun, pada

kurun waktu 2015 – 2016 peningkatannya tidak cukup besar. Berdasarkan data dari ASEAN-Korea Centre di atas, pekerja ASEAN di Korea Selatan pada tahun 2016 terdapat 198.899 orang. Angka tersebut menunjukkan peningkatan sebanyak 2.365 orang dari jumlah tahun sebelumnya yang berada pada angka 19.534 orang.

Gambar 6. Tabel Pernikahan Imigran / Penduduk Naturalisasi melalui Pernikahan dari ASEAN di Korea Selatan

Marriage Migrants/ Persons Naturalized through Marriage from ASEAN	2013	58,552 (Total 150,865 persons)
	2014	59,242 (Total 150,994 persons)
	2015	60,890 (Total 151,608 persons)
	2016	62,492 (Total 152,374 persons)

Sumber: *Key Indicators on ASEAN-Korea Relations* per Maret 2018, ASEAN-Korea Centre

Untuk pernikahan silang antara penduduk ASEAN dan Korea Selatan atau penduduk yang dinaturalisasi melalui pernikahan dari ASEAN setiap tahunnya juga mengalami peningkatan. Fenomena migrasi pernikahan silang ini mulai menunjukkan peningkatan sejak tahun 1993. Banyak sekali imigran yang bermigrasi ke Korea Selatan untuk melakukan pernikahan dengan pria dan wanita Korea Selatan. Terbukti pada tahun 2016, migrasi pernikahan silang antara penduduk ASEAN dan Korea Selatan yaitu mencapai angka 62.492.

Beralih ke sektor pendidikan, pendidikan antara ASEAN dan Korea Selatan juga mengalami progres yang sangat baik. Sejak tahun 2010 Korea Selatan telah menyelenggarakan tujuh proyek pelatihan untuk pustakawan ASEAN. Proyek tersebut bertujuan untuk mengembangkan mengembangkan layanan

perpustakaan anak-anak dan meningkatkan profesionalisme pustakawan anak-anak di negara-negara ASEAN. Dalam rangka meningkatkan pertukaran pelajar, Korea Selatan juga menyediakan pendanaan untuk beasiswa ASEAN-Korea Selatan untuk program studi Korea yang dikoordinasi oleh ASEAN University Network (AUN). Selain itu proyek dimana pendirian ASEAN-Korea Cyber University yang dilakukan oleh AUN dan Seoul Cyber University menunjukkan progres yang baik pula.¹⁹ Selain hal itu, berbagai beasiswa juga diberikan baik itu beasiswa dari lembaga, beasiswa dari sekolah terkait secara langsung, sebagai contoh salah satunya yang paling terkenal yaitu beasiswa dari pemerintah Korea Selatan. Beasiswa tersebut terbuka untuk pelajar asing, tidak hanya pelajar ASEAN saja. Beasiswa tersebut memberikan kesempatan pelajar asing untuk dapat menempuh pendidikan di Korea Selatan dengan semua biaya yang ditanggung oleh pemerintah Korea Selatan.

Gambar 7. Tabel Pelajar ASEAN di Korea Selatan

ASEAN Students (D-2 & D-4 Visa)	2013	7,702 persons (Total 83,471 persons)
	2014	9,574 persons (Total 88,257 persons)
	2015	12,445 persons (Total 98,144 persons)
	2016	20,742 persons (Total 117,632 persons)

Sumber: *Key Indicators on ASEAN-Korea Relations* per Maret 2018, ASEAN-Korea Centre

Dengan berbagai program pendidikan yang ada, peningkatan pelajar ASEAN di Korea Selatan pun menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Dari data ASEAN-Korea Centre di atas, pelajar ASEAN di Korea Selatan pada tahun 2016 yaitu sebanyak 20.742

¹⁹Overview of ASEAN-Republic of Korea Dialogue Relations as of 16 Agustus 2018.

orang. Jumlah tersebut hampir meningkat dua kali lipat dari tahun sebelumnya yang berada diangka 12.445 orang.²⁰

²⁰*Ibid.*